

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi menggunakan angka dan statistik. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.⁶²

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kausal. Penelitian kausal merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.⁶³ Variabel independen penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) sedangkan variabel dependen adalah *Return On Asset* (ROA) Bank Aceh Syariah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

⁶² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras.2009), 99

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta:2017), 59

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* (data deretan waktu) dana pihak ketiga dan *return on asset* (ROA) dari laporan keuangan bulanan tahun 2017-2022 Bank Aceh Syariah.

2. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang dianggap dapat mewakili. Besarnya sampel harus mencerminkan karakteristik populasi agar data yang diperoleh representative (terwakili).⁶⁵ Agar dapat menggambarkan secara tepat variabel yang diteliti, peneliti mengambil populasi sebagai sampelnya. Oleh karena itu Teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode sampling jenuh, yaitu teknik penetapan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel istilah lainnya sensus.⁶⁶

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Aceh Syariah berupa laporan keuangan bulanan mulai Januari 2017 hingga Desember 2022. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 72 sampel laporan keuangan.

C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat objek ataupun kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian

⁶⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana. 2005), 99

⁶⁵Soetresno dan Hanafi, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: CV Andi Offset. 2007), 175

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*. (Bandung: ALFABETA. 2008), 122

ditarik kesimpulan.⁶⁷ Variabel tersebut berupa variabel bebas dan variabel terikat. Adapun definisi operasional dan variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel bebas (*independen*) atau x. Dan *Return On Asset* (ROA) dijadikan sebagai variabel terikat (*dependent*) atau y.

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah berupa penyimpanan sejumlah uang di bank dalam bentuk Giro, Tabungan, Deposito, Rekening Koran. Dana Pihak Ketiga dibutuhkan suatu bank dalam menjalankan operasinya.⁶⁸ Dana-dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank).⁶⁹ DPK dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

2. Rasio *Return On Asset* (ROA)

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset* (ROA) yaitu rasio yang digunakan bank untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai asetnya.⁷⁰ Rasio pengukur tingkat keuntungan, rasio ini menunjukkan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2016), 38

⁶⁸ Thomas Suyatno, *Kelembagaan Perbankan*. (Jakarta :PT Gramedia Pustaka.2007), 38

⁶⁹ Lukma Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*. (Jakrta: Ghalia Indonesia. 2005), 49

⁷⁰ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*. (Bandung: Pustaka Setia. 2013), 257

tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh investasi yang telah dilakukan. Dengan kata lain, ROA menunjukkan berapa laba yang diperoleh atas setiap Rp 1 investasi yang dilakukan merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset.⁷¹ Untuk menghitung nilai ROA dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007

D. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data ini diperoleh melalui berbagai sumber di internet, yaitu dari website berupa laporan keuangan publikasi masing-masing bank, website di Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sumber data terdiri dari dua, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menggunakan atau menerbitkan data tersebut. metode pengumpulan data bisa berupa wawancara, survey ataupun observasi.⁷²

Dalam penelitian ini tidak menggunakan data primer.

⁷¹Jopie Jusuf, *Analisis Kredit Untuk Account Officer*". (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2007), 71

⁷² Soertono dan Arsyad Lincolin. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi*. (Jakarta: UPP, AMP, UKPN. 2003), 76

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data komentar) yang dipublikasikan.⁷³

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.⁷⁴

Pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari data sekunder yang sudah tersedia dan terpublikasi di *website* resminya Bank Aceh Syariah dan OJK. Berupa laporan keuangan bulanan yang dimulai dari periode Januari 2017 sampai Desember 2022. Baik variabel Dana Pihak Ketiga maupun *Return On asset*. Metode untuk mengumpulkan data terbagi menjadi dua yaitu:

a. Observasi tidak langsung

Dilakukan dengan membuka website dari objek yang diteliti, sehingga diperoleh laporan keuangan, gambaran umum bank serta perkembangannya yang kemudian digunakan penelitian. Observasi

⁷³Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*.(Yogyakarta: BPFE.1999), 147

⁷⁴Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis*. (Yogyakarta: BPFE. 2002), 147

terkait laporan keuangan tahun 2017-2022 dari website resminya Bank Aceh Syariah.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan suatu cara pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk objek.⁷⁵ Dokumentasi ini diambil dari website Bank Aceh Syariah dengan alamat <https://www.bankaceh.co.id>.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang digunakan untuk memecah permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan kepada orang lain.⁷⁶ Untuk membantu penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Service Solution*) versi 25. Pengujian pada penelitian ini akan dilakukan dengan cara:

1. Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data caranya dengan mendeskripsikannya atau menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁷⁷ Pengujian statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel dalam penelitian.

⁷⁵ Irwan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 69

⁷⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras. 2009), 103

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 147

Statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standart deviasi masing masing variabel independen maupun variabel dependen.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yaitu bertujuan untuk mengetahui hasil analisis yang diperoleh dapat lebih hubungan signifikan dan tepat. Dan juga metode yang menjadi prasyarat dalam melakukan analisis regresi linier. Berikut uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya terdapat bentuk distribusi normal. Suatu data akan terdistribusi secara normal jika nilai probabilitas yang diharapkan sama dengan nilai probabilitas pengamatan.⁷⁸ Untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas pada model regresi, peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Syarat yang digunakan untuk mengambil keputusan hasil normalitas yaitu⁷⁹:

- 1) Nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) $\alpha > 0,05$ maka normalitasnya terpenuhi.
- 2) Nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) $\alpha < 0,05$ maka normalitasnya tidak terpenuhi.

⁷⁸Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2000), 214

⁷⁹ Muhammad Sulhan, *Panduan Praktis Analisis SPSS untuk Manajemen (Keuangan, SDM, Pemasaran)*. (Malang: Fakultas Ekonomi UIN Maliki. 2011), 124

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu penelitian ke penelitian yang lain.⁸⁰ Model regresi yang memenuhi prasyarat yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan pengujian metode *scatter plot* ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Titik-titik menyebar diatas, dibawah dan disekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul dibawah maupun diatas saja
- 3) Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar lalu menyempit dan melebar kembali
- 4) Titik data menyebar tidak membentuk pola.⁸¹

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).⁸² Uji autokorelasi hanya untuk data *time series* (runtut waktu). Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi atau bebas dari autokorelasi. Dalam pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $du > dw > (4-du)$ maka terjadi autokorelasi.

⁸⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2006), 95

⁸¹ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2016), 232

⁸² Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2012), 95

2) Jika $du < dw < (4-du)$ maka tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara variabel satu dengan yang lainnya. Pada analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). Pada penelitian ini, untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, menggunakan koefisien korelasi *rank spearman*⁸³. Kriteria pengambilan keputusan koefisien korelasi:⁸⁴

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Keputusan
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
KK=0	Tidak ada korelasi
0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah atau lemah sekali
0,20 – 0,40	Korelasi rendah atau lemah tapi pasti
0,40 – 0,70	Korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Korelasi yang tinggi atau kuat
0,90 – 1,00	Korelasi sangat tinggi atau kuat sekali
KK = 1	Korelasi sempurna

Kriteria pengambilan keputusan yaitu berdasarkan dengan melihat nilai signifikansi Sig. (2-tailed) ketentuannya :

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka korelasi signifikan
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka korelasi tidak signifikan.

Selain ketentuan diatas, jika terdapat tanda bintang (*) pada SPSS bisa jadi bintang satu (*) maupun bintang dua (***) maka artinya antara variabel yang dianalisis terjadi korelasi. Jika tidak ada bintang maka

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2016), 183

⁸⁴Hartono, *Statistik Untuk Pemula*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013), 87

tidak terjadi korelasi. Bintang satu (*) artinya terdapat hubungan korelasi dengan signifikansi 1% atau 0.001 sedangkan untuk bintang (**) artinya hubungan korelasi dengan signifikansi 5% atau 0,05.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan linier antara variabel bebas tunggal (X) dengan variabel terikat (Y). Metode ini setidaknya memberikan arahan tentang hubungan antar variabel.⁸⁵ Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana karena variabel independennya (bebas) hanya ada satu variabel yang diteliti, jika ada dua variabel bebas maka menggunakan regresi linier berganda. Menurut Sugiono persamaan matematis regresi sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Dimana:

Y = *Return On Asset*

X = Dana Pihak Ketiga (DPK)

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Analisis Pengaruh secara parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara

⁸⁵ Sugiono, "*Statistik Untuk Penelitian*". (Bandung: Alfabeta. 2012), 260

individual mempengaruhi variabel dependen (Y).⁸⁶ Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0.05, dimana syarat-syarat pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut;

- 1) Jika signifikansi $t < 0.05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak)
- 2) Jika signifikansi $t > 0.05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (H_a ditolak)

Dalam penelitian ini hanya menggunakan pengujian hipotesis dengan uji t dikarenakan variabel bebas (X) hanya ada satu variabel. Uji t ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F tidak digunakan disebabkan Uji F hanya untuk menguji pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependent. Semakin besar nilai determinasi semakin baik regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil determinasi semakin buruk regresi dalam mewakili data hasil observasi.⁸⁷ Persyaratannya nilai determinasi (Rsquare) adalah antara 0 sampai 1. Artinya jika nilai Rsquare

⁸⁶ Wiratna V Sujarweni, "*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*". (Yogyakarta:Pustaka Baru), 161

⁸⁷ Dergibson Siagian dan Sugiarto. "*Metode Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*".(Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama. 2000), 259

mendekati 1 semakin baik variabel DPK mempengaruhi ROA, dan jika Rsquare sama dengan 0 maka variabel DPK tidak sama sekali mempengaruhi ROA.